Jurnal Excellent Volume 3 Nomor 1 Tahun 2024 Halaman 398-403
EXCELLENT HEALTH JOURNAL
Research & Learning in Health Science
https:// excellent-health.id/



Hubungan Umur Ibu Bersalin Dengan Kehamilan *Post Date* Di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar

Nislawaty[1], Nia Aprilla[2]
Program Studi Profesi Bidan[1], Program Studi S1 Keperawatan[2], Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
nislawaty@gmail.com, niaaprilla.ariqa@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 di seluruh dunia terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa per tahun dan kematian bayi khususnya neonatus sebesar 10.000.000 jiwa per tahun. Kehamilan *post date* merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan bayi di RSIA Husada Bunda Salo riwayat komplikasi tertinggi nomor dua yaitu post date dengan jumlah 97 kasus (15,0%). Tujuan Penelitian untuk mengetahui hubungan umur ibu dengan kehamilan *post date* di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar Tahun 2020. Rancangan penelitian menggunakan desain *cross sectional.* Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin sebanyak 554 orang sedangkan sampel 232 orang ibu bersalin dengan riwayat kehamilan post date. Uji hipotesis yang digunakan adalah *chi-square.* Kehamilan postdate terjadi pada ibu berusia > 20 dan < 35 tahun , Ada hubungan bermakna antara umur ibu bersalin dengan kehamilan *post date* di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar Tahun 2020, *p value* = 0,00 POR=3,023 (CI 95% = 1,753-5,215) dan kehamilan *post date* terjadi pada paritas beresiko yaitu kehamilan primigravida. Diharapkan kedepannya pihak rumah sakit dapat bekerja sama dengan instansi terkait seperti Dinas Kesehatan untuk dapat melakukan upaya pencegahan pada perempuan dengan usia yang beresiko saat melahirkan usia < 20 tahun ≥ 35. Memberikan penyuluhan secara intensif tentang kehamilan postdate.

Kata kunci : umur, kehamilan *post date*

Abstract

Based on data from the World Health Organization (WHO) in 2015, throughout the world there were 500,000 maternal deaths per year and infant deaths, especially neonates, of 10,000,000 per year. Post date pregnancy is one of the causes of maternal and infant deaths at RSIA Husada Bunda Salo with the second highest history of complications, namely post date with a total of 97 cases (15.0%). The research objective was to determine the relationship between maternal age and post-date pregnancy at RSIA Husada Bunda Salo, Kampar Regency in 2020. The research design used a cross-sectional design. The population in this study was all 554 mothers giving birth, while the sample was 232 women giving birth with a history of post-date pregnancy. The hypothesis test used is chi-square. Postdate pregnancy occurs in mothers aged > 20 and < 35 years. There is a significant relationship between the age of the mother at birth and postdate pregnancy at RSIA Husada Bunda Salo, Kampar Regency in 2020, p value = 0.00 POR = 3.023 (CI 95% = 1.753- 5,215) and post-date pregnancies occur in at-risk parities, namely primigravida pregnancies. It is hoped that in the future the hospital can collaborate with related agencies such as the Health Service to be able to carry out prevention efforts for women at risk of giving birth aged < 20 years ≥ 35. Provide intensive counseling about postdate pregnancy.

Keywords* : *age, pregnancy post date

✉Corresponding author :

Address : Bangkinang
Email : nislawaty@gmail.com
Phone : 085271096011

ISSN 2985-4822 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kehamilan *post date* disebut juga kehamilan serotinus, kehamilan lewat bulan, kehamilan lewat waktu, *prolonged pregnancy, extended pregnancy, postdate* atau *post datisme* atau *pascamaturitas* adalah kehamilan yang berlangsung 40-42 minggu (294 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir (Sarwono, 2010). Kehamilan *post date* berpengaruh pada janin. Dalam kenyataannya kehamilan *post date* mempunyai pengaruh terhadap perkembangan janin sampai kematian janin. Ada janin yang dalam masa kehamilan 40-42 minggu atau lebih berat badannya meningkat terus, ada yang tidak bertambah, ada yang lahir dengan berat badan kurang dari semestinya, atau meninggal dalam kandungan karena kekurangan zat makanan dan oksigen. Kehamilan mempunyai hubungan erat dengan mortalitas, morbiditas perinatal, atau makrosomia. Sementara itu resiko bagi ibu dengan kehamilan *post date* dapat berupa partus lama, inersia uteri, dan perdarahan *pasca* persalinan ataupun tindakan *obstetric* yang menigkat (Sarwono, 2010).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 di seluruh dunia terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa per tahun dan kematian bayi khususnya neonatus sebesar 10.000.000 jiwa per tahun. Sedangkan kematian ibu di Indonesia berdasarkan Data Dari Direktorat Kementerian Kesehatan Tahun 2019 Angka Kematian Ibu (AKI) Melahirkan 305 per 1000 kelahiran hidup dan kematian bayi angka kematian neonatal (AKN) 15 per 1000 menurut Survey Dasar Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2019. Kematian neonatal di desa/kelurahan 0-1 per tahun sebanyak 83.447, di Puskesmas kematian neonatal 7-8 per tahun sebanyak 9.825, dan angka kematian neonatal di rumah sakit 18 per tahun sebanayak 2.868. Berdasarkan data Direktorat Jendral Kesehatan Tahun 2019 penyabab kematian ibu disebabkan oleh hipertensi sebanyak 33,07%, perdarahan obstetrik 27.03%, komplikasi *non obstetric* 15.7%, komplikasi *obstetric* lainnya 12.04% infeksi pada kehamilan 6.06% dan penyebab lainnya 4.81%.

Faktor penyebab kematian ibu di Indonesia dibagi menjadi dua yaitu, faktor penyebab langsung dan faktor penyebab tidak langsung. Faktor penyebab langsung kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh perdarahan, eklampsia, dan infeksi. Sedangkan faktor tidak langsung penyebab Sementara penyebab kematian neonatal tertinggi disebabkan oleh komplikasi kejadian intraparum tercatat 283%, akibat gangguan pernapasan dan kardiovaskular 21.3% BBLR dan premature 19%, kelahiran kongenital 14, 8%, akibat tetanus neonatorum 1,2%, infeksi 7.3% dan akibat lainnya 8.2%. (Direktorat Jendral Kesehatan, 2019).

Di Provinsi Riau Tahun 2019 angka 109 kematian ibu, dengan rincian kematian ibu hamil sebanyak 23 kasus, kematian ibu bersalin 52 kasus, kematian ibu nifas 34 kasus dan berdasarkan penyebab kematian ibu adalah perdarahan sebanyak 34 % kasus diikuti dengan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 33,0% kasus dan lainnya Infeksi 5% kasus serta gangguan metabolik 1% kasus. Sedangkan angka kematian bayi 79 orang bayi dan 73 orang neonatal, penyebab kematian bayi disebabkan BBLR sebanyak 126 bayi, asfiksia 102 bayi, tetanus neonatorum 1, prematur 20 bayi, kalainan bawaan 20 bayi lain-lain (Profil Dinkes Riau, 2019).

Kehamilan *post date* merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan bayi. Berdasarkan data dari Rekam Medis RSIA Husada Bunda Salo di Kabupaten Kampar *postdate* merupakan komplikasi *Obgyn* yang tertinggi pertama di ruang rawat inap *Obgyn* RSIA Husada Bunda hal ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1 Data Kejadian Komplikasi di Ruang Rawat Inap *Obgyn* RSIA Husada Bunda Tahun 2018-2019.

No	Riwayat komplikasi	Tahun 2018		Tahun 2019	
		Jumlah	Presentase (%)	Jumlah	Presentase (%
1	Ketuban pecah dini (KPD)	62	12,2	120	18,6
2	**Kehamilan *Post date***	**77**	**15,1**	**97**	**15,0**
3	Pre-eklamsi berat	69	13,6	35	5,4
4	Kelainan letak janin	60	11,8	40	6,2
5	*Cephalopelvic disproportion* (CPD)	58	11,4	82	12,7
6	*Hiperemesis gravidarum* (HEG)	52	10,2	70	10,8
7	Partus spontan	45	8,8	85	13,1
8	Abortus komplit	38	6,8	55	8,5
9	*Blightovum*	31	6,0	35	5,4
10	Retensio plasenta	15	2,8	25	3,8
	Total	**507**	**100**	**644**	**100**

Sumber : Data Rekam Medis RSIA Husada Bunda

Berdasarkan tabel 1 total seluruh kasus data komplikasi di Ruang Rawat Inap *Obgyn* RSIA Husada Bunda Tahun 2018 berjumlah 507 kasus dan kehamilan *post date* menempati uratan 1 setelah ketuban pecah dini (KPD) dengan jumlah 77 kasus (15,1%) sedangkan pada Tahun 2019 kasus Kehamilann Post menempati no 2 tetapi jumlah kasus meningkat, dengan jumlah 97 kasus (14,8%).

Ibu mengalami kehamilan post date, disebab masih banyak ibu yang tidak mengetahui riwayat haid terakhir, paritas, primigravida dan riwayat kehamilan lewat bulan, penurunan produksi estrogen, umur ibu kurang < 20 tahun ≥ 35 tahun dan faktor genetik juga dapat memainkan peran. Menurut Manuaba (2010), kehamilan post datte merupakan kehamilan antara 40-42 minggu dan belum terjadi persalinan. Kehamilan umumnya berlangsung 40 minggu atau 280 hari dari hari pertama haid terakhir (Sofa, 2017)

Kehamilan pada usia yang terlalu muda *prematur* dan tua *post date* termasuk dalam kriteria kehamilan resiko tinggi dimana keduanya berperan meningkatkan morbiditas dan mortalitas pada ibu maupun janin (Yuliana, 2017). Kelompok usia 20-35 tahun merupakan kelompok usia reproduksi sehat dan pada rentang usia

ini seorang wanita berada pada puncak kesuburan dengan peluang mencapai 95% untuk dapat terjadinya kehamilan (Cunningham, Leveno, Bloom, Hauth, & Rouse, 2013).

Umur merupakan faktor resiko tinggi dalam kebidanan (Mochtar, 2010) dan yang diungkapkan Manuaba (2010) bahwa usia merupakan faktor penyebab kehamilan post date. Menurut teori bahwa usia bersalin paling baik ialah 20-35 tahun (Prastiyono, 2010), sedangkan usia 35 tahun merupakan usia peralihan dari reproduksi yang sehat menjadi tidak sehat. Sehingga kemungkinan menjadi usia beresiko menjadi meningkat (Prastiyono, 2010).

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Fibrila (2014) juga menyebutkan bahwa usia ibu bersalin berisiko sebanyak 45,20 % mengalami kehamilan post date. Hal ini dikaitkan dengan belum sempurnanya kematangan alat reproduksi pada ibu usia < 20 tahun dan menurunnya fungsi organ ibu pada > 35 tahun. Penelitian yang dilakukan di RSUD Dr. Slamet Garut pada bulan Maret 2014, dari 15 ibu yang teridentifikasi mengalami persalinan post date, 10 diantaranya berusia < 20 tahun, 3 ibu berusia > 35 tahun, dan 2 sisanya berada pada rentang usia reproduksi sehat (Holid, 2017).

Ibu yang melahirkan pada umur < 20 tahun dan >35 tahun, umur ini merupakan umur yang berisiko tinggi terjadinya gangguan-gangguan saat kehamilan, melahirkan ataupun terhadap janinnya. Sedangkan umur 20-35 tahun merupakan umur risiko rendah yang aman dan ideal untuk kehamilan dan persalinan, karena risiko terhadap gangguan kehamilan ataupun saat melahirkan akan berkurang. Hal ini erat kaitannya dengan kematangan sel-sel reproduksi, tingkat kerja organ reproduksi serta tingkat pengetahuan dan pemahaman ibu mengenai pemenuhan gizi pada masa kehamilan.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Umur ibu bersalin dengan kehamilan post date di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar".

METODE

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan studi *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggambarkan hubungan umur ibu dengan kehamilan post date. Penelitian ini dilakukan di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilaksanakan pada 26-29 Juli Tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin Tahun 2019 di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar sebanyak 554 orang. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini adalah 233 orang ibu bersalin dengan riwayat kehamilan post date di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar. Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *simpel random sampling* . Analisa data yaitu univariat dan bivariat.

HASIL

Analisa Univariat

Hasil univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel independent (Umur dan Paritas) dengan variabel dependen (Kehamilan Post Date) diperoleh pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan umur di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar

No	Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Berisiko	139	59,9
2.	Tidak bersiko	93	43,7
	Total	232	100

Dari Tabel 2 sebagian besar dari 232 orang responden yang umur bersiko sebanyak 139 orang (59,9%). Sedangkan tidak bersiko sebanyak 93 orang (43,7%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kehamilan Post Date di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar

No	Postdate	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Ya	105	45,3
2.	Tidak	127	54,7
	Total	232	100

Dari tabel 3 sebagian besar dari 232 orang respoden yang postdate sebanyak 105 orang (45,3%). Sedangkan yang tidak postdate sebanyak 127 orang (54,7%).

Analisa Bivariat

Setelah dilakukan analisis univariat hasil penelitian ditunjukan dengan analisis bivariat yaitu dengan menggunakan uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (Umur) dengan variabel dependen (Kehamilan Postdate).

Tabel 4 Hubungan Umur dengan Kehamilan Post Date di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar

Umur	Kehamilan Postdate				Total		P Value	POR
	Ya		Tidak					
	n	%	n	%	N	%		
berisiko	75	54,0	64	46,0	139	100	0,00	3,023 (1,753-5,215)
Tidak berisiko	30	32,3	63	67,7	93	100		
Total	105	100	127	100	232	100		

Dari tabel 4 dari 139 orang responden yang umur bersiko terdapat 64 orang (32,4%) dengan kategori tidak kehamilan postdate dan dari 93 orang responden umur tidak berisiko terdapat 30 orang (32,3%) dengan kehamilan postdate . Hasil uji statistik didapatkan nilai p value =0,000 ≤ dari (0,005) yang berarti terdapat hubungan bermakna umur dengan Kehamilan Post Date di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar Tahun 2020. Semakin bersiko umur ibu semakin tinggi angka kehamilan post date.

PEMBAHASAN

1. Analisa Univariat

Dapat diketahui bahwa dari 232 orang responden yang umur bersiko sebanyak 139 orang (59,9%). Sedangkan dari 232 orang respoden yang postdate sebanyak 132 orang (59,9%). Sedangkan yang tidak postdate sebanyak 100 orang (43,1%).

2. Analisa Bivariat

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dari 139 orang responden yang umur bersiko terdapat 64 orang (32,4%) dengan kategori tidak kehamilan postdate sedangkan yang umur tidak bersiko terdapat 30 orang (32,3%) dengan kehamilan postdate . Hasil uji statistik didapatkan nilai p value =0,000 ≤ dari (0,005) Post date di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar Tahun 2020.

Menurut asumsi peneliti reponden yang umur ibu bersalin berisiko tidak kehamilan postdate hal berkemungkinan ibu melahirkan bayi dengan berat badan ≤ 3500 gr, sedangkan umur berisiko tidak kehamilan post date hal ini disebabkan jarak kehamilan dan melahirkan terlalu dekat.

Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan Taufikdi Rumah Sakit Mataram tahun 2010 tentang hubungan usia dengan kehamilan post date pada ibu menyatakan proporsi usia reproduksi sehat sebesar 52,63% dan usia reproduksi tidak sehat ada 47,37% dari 320 ibu.

Hasil ini di dukung oleh teori dari Suheimi (2010) menyatakan bahwa kehamilan postdate dipengaruhi oleh faktor usia ibu bersalin. Hamil yang sehat menurut Nadesul (2010) dianjurkan paling muda usia 20 tahun karena pada usia 20 tahun alat kandungan sudah cukup matang. Pada usia remaja (<20tahun) alat kandungan belum terbentuk sempurna demikian pula alat-alat yang melengkapi rahim.Otot-otot rahim, otot-otot dan tulang panggul, fungsi hormon dan fungsi hormon indung telur belumsempurna, sedangkan pada usia diatas 35 tahun fungsi reproduksi telah menurun.

Bila dikaji lebih jauh usia reproduktif sehat yang beresiko yaitu usia31-35 tahun juga termasuk tinggi yaitu 22,6% ibu dari 265 responden. Hal ini juga merupakan salah satu yang menjadi penyebab kehamilan postdate. Menurut teori bahwa usia ibu paling baik ialah 20-30 tahun (Prastiyono, 2010), sedangkan usia 30-35 tahun merupakan usia peralihan dari reproduksi yang sehat menjadi tidak sehat. Sehingga kemungkinan menjadi usia beresiko menjadi meningkat (Sarwono, 2010).

Ibu dengan usia resiko tinggi yaitu <20 tahun ternyata lebih banyak dibandingkan dengan usia ibu>35 tahun. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya tingkat pendidikan.Tingkat pendidikan ibu bersalin terbanyak dalam penelitian ini adalah tingkat SD yaitu 29,4%. Pendidikan rendah ibu cenderung untuk menikah lebih muda (usia reproduktif tidak sehat). Tingkat pendidikan yang rendah juga menyebabkan kurangnya pengetahuan ibu bersalin tentang usia yang tepat bagi seorang wanita yang hamil (usia reproduksi sehat). Rendahnya pendidikan juga menyebabkan ibu sulit untukmenyerap dan memahami penyuluhan atau konseling yang diberikan oleh tenaga kesehatan tentang usia reproduksi yang tepat bagi seorang wanita serta tentang resiko atau komplikasi yang mungkin timbul bagi ibu bersalin dengan usia yang telalu muda atau terlalu tua (Sarwono, 2010).

Hal ini merupakan penyebab yang perlu mendapatkan penanganan dan dicari masalahnya, apakah karena kurangnya penyuluhan atau konseling yang diberikan tenaga kesehatan atau karena faktor dari ibu sendiri seperti tingkat pendidikan yang rendah. Melihat masalah ini maka tenaga kesehatan harus lebih giat dalam memberikan penyuluhan individual terutama pada ibu-ibu yang berpendidikan rendah tidak menikah atau hamil pada usia terlalu muda atau terlalu tua (Sarwono, 2010).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nova Bela Yasinta dan dkk Tahun 2011. Ada hubungan usia pada ibu bersalin dengan kehamilan postdate diperoleh nilai pvalue=0,020.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada direktur SIA Husada Bunda Salo yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.

SIMPULAN

Ada hubungan bermakna antara bermakna umur dengan Kehamilan Post Date di RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar

DAFTAR PUSTAKA

Asbar, Amri. (2011). *Faktor Resiko Mempengaruhi Ibu Melahirkan di RSUD. Kabupaten Selayar, Makassar*, (Skripsi.Ilmiah). Makassar: Fakultas Kesehatan Masyarakat Hasanuddin.

Depkes RI, (2015). *Pedoman Pemeriksaan Antenatal Care*. Jakarta.

Elizawarda, (2016). *Hubungan Kehamilan Lewat Waktu Dengan Kejadian Bayi Lahir Asfiksiadi Rsup. H. Adam Malik Medan*: Jurnal Poltekes Kemenkes Medan.

Herdman, T.H, & Kamitsuru, S. (2015). *Diagnosis Keperawatan Definisi & Klasifikasi 2015-2017 Edisi 10*. Jakarta :EGC.

https:// www. Kesmas Data *Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat* 2019: Diakses 17 Juni 2020.

https:// www. *Laporan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI)* (2019), Diakses 123 Juni 2020.

Ida Darmayanti, (2010). *Hubungan Antara Kehamilan Lewat Waktu Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum di Ruang Bersalin RSUD DR Soedomo Tranggalek Tahun 2010.* Skripsi Perpustakaan Universitas Airlangga.

Joriyah, (2017). *Hubungan Prematuris, Berat Bayi Lahir Rendah, Jenis Persalinan dan Kelainan Kongenital dengan Kejadian Asfiksia di RSI Fatimah* Skripsi.

Lapau, B. 2012. *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Perpustakaan Obor.

Leli Qordarsih, (2017). *Hubungan Kehamilan Post Trem dengan Kejadian Asfiksia pada bayi Baru Lahir di RSUD Dr.* Soedirman Kebumen: Jurnal Unisa digital.

Lismiati, (2017). *Asuhan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Asfiksia Neonatorum pada Kehamilan Atrem di RSUD*. Tesis.

Manuaba, (2010). *Kepanitraan Klinik Obstetri dsn Ginekologi* Edisi 2, Jakarta: EGC.

Medical Record RSIA Husada Bunda Salo Kampar, 2019 , Laporan Kejadian Post date, Kabupaten Kampar.

Nadesul, 2010. *Agar aman hamil di usia rawan* tersedia [online] http://www.mail-archive.com [diakses tanggal 09 mei 2020]

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.

Nova Bela Yasinta,Yuliawati,Weliyati. 2011. Hubungan Usia Dan Paritas Pada Ibu Bersalin Dengan Kehamilan serotinus Di Rsuda.Yani Kota Metro 2010: Jurnal Kesehatan "Metro Sai Wawai" Volumeivno.1edisijuni2011, ISSN: 19779-469X

Prasetya, (2011). *Pencegah Kematian Ibu Hamil,* Jakarta: Binarupa Aksara.

Profil Dinkes Riau. 2018. *Angka Kematian Ibu dan Bayi*: Provinsi Riau

RSIA Husada Bunda , (2019). *Data Obgyn dan Neonatal,* di RSIA RSIA Husada Bunda Salo Kabupaten Kampar.

Samad, A., Naz, T, Akhtar, N. & Akhtar, Z (2017). *Fetal Outcome Among Women with Pregnancy Exceending Bayond 42 Weeks,* The Journal Of Medical Sciences , 25 (2), 262-267.

Sani, Emawati, 2010, *Hubungan paaritas dengan kehamilan lewat waktu pada ibu bersalin di RSUD Demang Sepulau Raya*, Lampung tengah, 49 halaman

Sarwono, (2010). *Buku Acuan Neonatal Pelayanan Maternal dan Neonatal*: Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Sinclar Constance, 2010. *Buku Saku Kebidanan*: EGC.

Suheimi, HK., 2010, *Konseling kehamilan lewat bulan* tersedia [online]http://ksuheimi.blogspot.com[diaksestanggal 12 Maret 2020]

Ussy Putri Mulia. (2014). *Hubungan Kehamilan Post Trem dengan Kejadian Asfiksia pada Bayi Baru Lahir di RSU PKU Muhammadiyah Bantul*. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Yogyakarta.

Wahid Nabila. (2013), Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kehamilan Serotinus Di Rumah Sakit Umum Daerah Pangkep Makassar.

WHO *(World Health Organization), (2015). World Health Maternal and Neonatal*.

Winkjosastro, Sarwono, 2010 , *Ilmu Kebidanan*,YBP-SP, Jakarta, 302 halaman.

Yasinta Nova bela, Yuliawati, Weliyati. (2011), Hubungan Usia dan Paritas Ibu Bersalin dengan Kehamiln Serotinus di RSUD A Yani Kota Metro: Jurnal Kesehatan.

Yuliana, (2017). *Faktor yang Mempengaruhi Kematian Bayi Prematur di Indonesia 1* (November) Zhumakanova, K., Abeouva, B,. Kenzhebaye, G, A,. & Kuzgibekova A.B (2014) . PO-0725 Psychoneurological Development Of Extremely Premature Babies, Archives Of Diases In Childhood, 99 doi: Http://dx.doi.org/I0.1136/archdischild -2014-303784.1360.